PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Jumat | Tanggal: 14 Januari 2022 | Halaman: 2

GERAK CEPAT PERBAIKAN DIAPRESIASI

Peruntukan Jalur Pedestrian Harus Sesuai Fungsi

YOGYA (KR) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogya menyoroti berbagai jalur pedestrian yang baru diresmikan akhir tahun lalu. Peruntukan ruang bagi pejalan kaki itu pun harus disesuaikan dengan fungsinya.

"Jangan sampai justru menjadi lahan parkir baru atau memperluas lahan untuk berdagang. Jalur pedestrian termasuk fasilitas umum yang harus dirawat bersama," ungkap anggota Forpi Kota Yogya Baharudin, usai meninjau sejumlah fasilitas umum, Kamis (13/1).

Beberapa fasilitas umum yang dipantau tersebut antara lain jalur pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan dan Jalan Perwakilan. Pemantauan dititikberatkan pada pemanfaatan kawasan pedestrian yang lebih dikhususkan bagi pejalan kaki itu bukan justru dijadikan lahan parkir baru.

Dari hasil pemantauan pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan Kota Yogya, Baharudin mengaku sejumlah tempat usaha rumah makan memarkir kendaraan roda duanya di kawasan pedestrian yang baru saja diresmikan pada akhir tahun 2021 lalu. Akibatnya sejumlah pejalan kaki agak kesulitan melintasi pedestrian yang menghabiskan dana berasal dari dana keistimewaan senilai Rp 9,5 miliar tersebut.

Sementara itu pemantauan di kawasan pedestrian di Jalan Perwakilan Kota Yogya, nampak sejumlah pekerja sedang memperbaiki granit yang mengalami kerusakan. Perbaikan granit yang rusak dimulai dari sisi timur. "Kami berharap kepada organisasi perangkat daerah terkait termasuk kelurahan dan kecamatan untuk rutin melakukan pengecekan dan pengawasan terhadap sejumlah pedestrian yang belum lama diresmikan. Pedestrian yang seharusnya diperuntukkan bagi pejalan kaki maka pemanfaatannya seharusnya bagi pejalan kaki bukan untuk lahan parkir baru dan bukan pula untuk menambah luas lahan bagi PKL," paparnya.

Di samping itu, masyarakat sekitar termasuk komunitas juru parkir dan PKL juga turut mengawasi dan merawat fasilitas umum yang ada. Pihaknya pun mengapresiasi respons dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya melalui penyedia jasa karena masih masa pemeliharaan dengan memperbaiki sejumlah granit yang rusak. Baharudin juga berharap, jika kondisi granit belum benar-benar kering maka jangan dilintasi. Hal ini karena sebagus apapun kualitas dari granit kalau belum masanya untuk dimanfaatkan maka akan memicu kerusakan.

"Apalagi kalau itu dilintasi kendaraan bertonase berat. Tapi kami apresiasi gerak cepat upaya perbaikan yang dilakukan," katanya. Kepala Dinas PUPKP Kota Yogya Hari Setyawacana, membenarkan idealnya batuan granit di Jalan Perwakilan untuk mendukung jalur pedestrian yang baru selesai dikerjakan, tidak langsung dilintasi kendaraan. Tetapi kawasan tersebut tergolong sentral sehingga juga cukup sulit jika harus ditutup dari akses kendaraan.

"Seharusnya ada masa beberapa hari dulu baru dilintasi. Tetapi kawasan ini juga sulit kalau harus ditutup. Makanya nanti setelah perbaikan ini akan kami lapisi penutup supaya kalau dilintasi tidak langsung menyentuh objek yang diperbaiki," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya 3. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005